

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mona Plaza Hotel Pekanbaru, Jl. HR. Soebrantas, KM 12,5 tepatnya di depan jalan masuk Kampus Universitas Riau, Simpang Panam, Kecamatan Tampan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2018 sampai bulan Juli 2018.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausatif, yaitu penelitian yang mencoba melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat beserta besar kekuatan hubungannya. Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh kompensasi insentif dan asimetri informasi terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menjadi amatan dalam suatu penelitian, atau seluruh kumpulan elemen yang digunakan dalam membuat beberapa kesimpulan. Elemen diartikan sebagai subjek dilakukannya pengukuran atau dikenal dengan istilah unit penelitian. Menurut (Indriantoro dan Supomo, 2002 dalam Rifaldo, 2013), populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Staff dan Karyawan pada Mona Plaza Hotel Pekanbaru yang berjumlah 44 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2003:73). Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Tabel III.1

Jumlah Karyawan Mona Plaza Hotel Pekanbaru

Tahun	Jabatan	Jumlah Karyawan
2018	Manager departemen	6
	Asisten Manager	6
	Karyawan Terkait	32
Total		44

Sumber : Mona Plaza Hotel Pekanbaru

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui pengiriman kuesioner pada responden. Data primer adalah data yang harus diolah kembali. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer ini dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik), kegiatan atau kejadian, dan hasil pengujian. Dimana data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan cara mendatangi perusahaan melalui metode survey.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data subyek. Data subyek yaitu jenis data yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2002 dalam Rifaldo, 2013). Data diperoleh melalui kuesioner yang dibentuk dalam beberapa identifikasi dan pengukuran variabel.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti menyebar sejumlah angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian, kepada sejumlah responden yang telah ditentukan sebelumnya, guna mendapatkan hasil yang dapat diolah menjadi kesimpulan dalam penelitian ini.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional akan menjelaskan cara pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala ukuran yang diterima secara akademis. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yang akan diukur, yaitu kompensasi insentif dan asimetri informasi sebagai variabel independen, kinerja manajerial sebagai variabel dependen, serta komitmen organisasi sebagai variabel intervening.

3.6.1 Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan organisasi. Kinerja merupakan hasil yang dicapai yang dapat dilihat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kualitas maupun kuantitas yang diperoleh dalam pelaksanaan kewajiban yang diberikan. Pengukuran variabel ini mengadopsi pertanyaan yang dikembangkan oleh (Mahoney, et al , 1963 dalam Mas'ud, 2004), yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan kondisi pemerintahan di Indonesia.

Tabel III.2
Defenisi Operasional Variabel
Kinerja Manajerial

Variabel	Indikator	Pengukuran
Kinerja Manajerial (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pengaturan staff 7. Negosiasi 8. Perwakilan 	Menggunakan Skala Likert.

Sumber: Mahoney et al, (1963) dalam Mas'ud, (2004)

3.6.2 Kompensasi Insentif

Kompensasi adalah merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya yang dapat dinilai dengan uang dan mempunyai kecenderungan memberikan secara bertahap, (Nitisemito, 2001:7 dalam Hamid, 2012). Sedangkan menurut (Rivai, 2006:357), kompensasi adalah sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan.

Tabel III.3
Defenisi Operasional Variabel
Kompensasi Insentif

Variabel	Indikator	Pengukuran
Kompensasi Insentif (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji dan upah 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas 	Menggunakan Skala Likert.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Simamora (2004) dalam Abdul Hamid (2012)

3.6.3 Asimetri Informasi

Asimetri informasi merupakan keadaan yang terjadi jika informasi yang dimiliki bawahan mengenai unit yang menjadi tanggung jawabnya lebih baik dari pada informasi mengenai hal tersebut yang dimiliki oleh atasannya. Variabel ini akan diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh (Supriyono, 2005) yang terdiri dari lima indikator yang didasarkan pada definisi asimetri informasi.

Tabel III.4
Defenisi Operasional Variabel
Asimetri Informasi

Variabel	Indikator	Pengukuran
Asimetri Informasi (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang dimiliki karyawan 2. Keinginan membagi informasi baik dari atasan pada bawahan maupun sebaliknya 3. Tanggung jawab karyawan terhadap unit bisnisnya 4. Kinerja para karyawan 5. Sejauh mana informasi dapat membantu dalam menjalankan pekerjaan 	Menggunakan Skala Likert.

Sumber: Supriyono (2005)

3.6.4 Komitmen Organisasi

Komitmen terhadap organisasi merupakan sejauh mana kesediaan karyawan untuk melakukan upaya yang terus menerus demi menjaga keberhasilan dan keberlangsungan organisasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh (Mowdey, et al, 1979 dalam Mas'ud, 2004) yang terdiri dari sembilan indikator dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan skala likert. Instrumen ini juga telah dimodifikasi sesuai dengan kondisi pemerintahan di Indonesia.

Tabel III.5
Defenisi Operasional Variabel
Komitmen Organisasi

Variabel	Indikator	Pengukuran
Komitmen Organisasi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiediaan karyawan membantu pimpinan 2. Kebanggaan terhadap organisasi 3. Kesiediaan menerima tugas 4. Kesamaan nilai-nilai yang dimiliki karyawan dengan nilai organisasi 5. Kebanggaan untuk menjadi bagian dari organisasi 6. Pengaruh organisasi terhadap karyawan untuk berprestasi 7. Kepuasan karyawan memilih organisasi sebagai tempat bekerja 8. Kepedulian terhadap nasib organisasi 9. Penilaian karyawan terhadap organisasi 	Menggunakan Skala Likert.

Sumber: Mowdey, et al, (1979) dalam Mas'ud, (2004)

3.7 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.0 dengan beberapa tahap. Analisis data memiliki tiga tujuan antara lain mendapatkan perasaan terhadap data, menguji kualitas data, dan menguji hipotesis penelitian (Sekaran, 2011:175).

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum,

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011: 19). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010: 206).

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu kompensasi insentif, asimetri informasi, komitmen organisasi, kinerja manajerial.

3.7.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel untuk *degree of freedom* ($df = n - 2$), dalam hal ini *n* adalah jumlah sampel. Jika nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* (α).

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2011).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Pedomannya adalah apabila nilai Sig atau signifikansi > 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variabel*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya, *variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali,2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara lain prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel *intervening*) dalam memediasi variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen terhadap variabel dependen peneliti menggunakan beberapa analisis, yaitu analisis regresi sederhana (H1 dan H2) dan analisis jalur serta uji sobel (H3 dan H4).

A. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2013: 261). Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua.

Hipotesis akan diuji dengan persamaan regresi:

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

$$Y = a + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y	=	Kinerja Manajerial
X_1	=	Kompensasi Insentif
X_2	=	Asimetri Informasi
Z	=	Komitmen Organisasi
a	=	Konstanta
$b_{1,2}$	=	Koefisien Regresi dari variabel independen
e	=	error

B. Analisis Jalur dan Uji Sobel

Analisis jalur dan uji sobel digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda, atau dengan kata lain analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

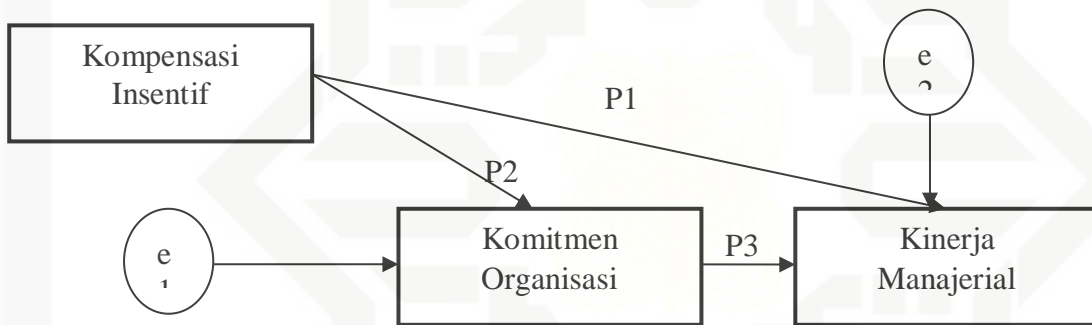
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

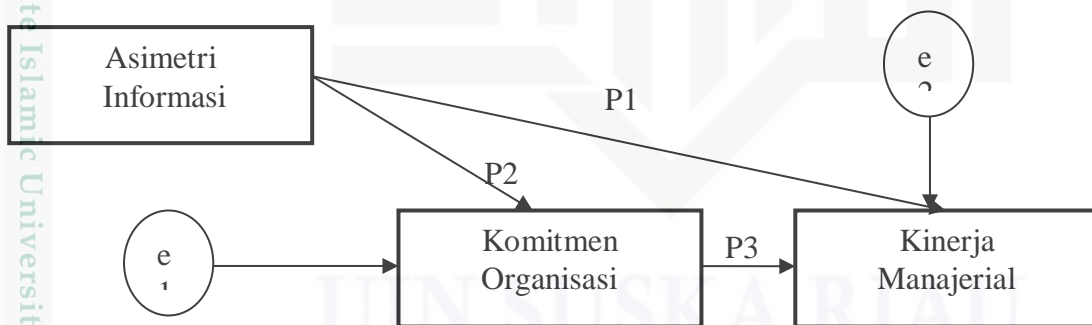
menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011: 249).

1) Analisis Jalur

Analisis jalur hanya digunakan untuk menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner, sehingga untuk melakukan pembuktian hipotesis ke 3 dan ke 4 digunakan uji sobel. Berikut ini ditampilkan model analisis jalur hipotesis 3 dan hipotesis 4 :



Gambar III.1. Model Struktur Analisis Jalur Hipotesis 3



Gambar III.2. Model Struktur Analisis Jalur Hipotesis 4

e1 menunjukkan jumlah variance variabel komitmen organisasi yang tidak dijelaskan oleh variabel kompensasi insentif dan variabel asimetri informasi. Sedangkan e2 menunjukkan jumlah variance variabel kinerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajerial yang tidak dijelaskan oleh variabel komitmen organisasi, variabel kompensasi insentif dan variabel asimetri informasi. Untuk mencari besarnya e_1 dan e_2 digunakan rumus :

$$e_1 = \sqrt{1 - R^2}$$

$$e_2 = \sqrt{1 - R^2}$$

(Ghozali, 2011: 251)

Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural, yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dalam penelitian ini persamaan yang digunakan dalam analisis jalur sebagai berikut :

Persamaan regresi :

Hipotesis 3 :

$$(1) KO = a + a KI + e_1$$

$$(2) KM = a + c KI + b KO + e_2$$

Hipotesis 4 :

$$(1) KO = a + a AI + e_1$$

$$(2) KM = a + c AI + b KO + e_2$$

2) Uji Sobel

Selanjutnya, untuk menentukan pengaruh mediasi yang terjadi bersifat signifikan atau tidak, diperlukan uji sobel. Analisis jalur akan menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien yang menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel-variabel penelitian. Besarnya pengaruh langsung ditunjukkan dengan angka koefisien keluaran dari SPSS sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien ($p_2 \times p_3$). Untuk mengetahui pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien signifikan atau tidak, maka dilakukan uji sobel. Uji sobel dilakukan dengan cara :

Hitung standar error dari koefisien indirect effect (Sp_{2p3}) dengan rumus :

$$Sp_{2p3} = \sqrt{p_3^2 sp_2^2 + p_2^2 sp_3^2 + sp_2^2 sp_3^2}$$

(Ghozali, 2011: 255)

Berdasarkan hasil perhitungan dari Sp_{2p3} , selanjutnya dapat dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{p_{2p3}}{sp_{2p3}}$$

(Ghozali, 2011: 255)

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi yang signifikan.

C. Uji Statistik T

Uji Hipotesis (t-test) Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Miyati, 2014). Dengan tingkat kepercayaan 95%

atau $\alpha = 0,05$. Untuk melihat adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (Ramadanil, 2013).

D. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2011 : 97)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.